

**PENGARUH BAHASA LOKAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA INDONESIA DI KALANGAN MAHASISWA**

Dwi Ananda Firdaus¹, Siska Auliyani², Rapikatih Alfi Azhar³, Tridays Repelita⁴
mn23.dwifirdaus@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mn23.siskaauliyani@mhs.ubpkarawang.ac.id²,
mn23.rapikatihazhar@mhs.ubpkarawang.ac.id³, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id⁴
Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi melalui berbagai satuan seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat, baik secara lisan maupun tulisan. Manusia, sebagai makhluk sosial, membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat. Untuk memfasilitasi interaksi sosial tersebut, dibutuhkan suatu media komunikasi yang disebut Bahasa. Setiap masyarakat memiliki Bahasa daerah atau regional yang mereka gunakan sehari-hari. Bahasa daerah atau regional adalah Bahasa yang diturunkan secara turun-temurun di suatu wilayah negara yang berdaulat, seperti daerah asli, negara bagian, provinsi, atau wilayah yang lebih luas.

Kata kunci : Bahasa daerah, Bahasa Indonesia, Kosakata, Pengaruh, dan Penguasaan.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat penggunanya. Menurut Ronald Wardhaugh, bahasa didefinisikan sebagai “a system of arbitrary vocal symbols used for human communication”. Definisi ini menekankan bahwa bahasa terutama berfokus pada pengucapan, bukan tulisan, dan menggabungkan bunyi-bunyi vokal dengan makna. Sifat arbitrer dalam bahasa menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alami antara lambang-lambang bunyi yang digunakan dan makna yang mereka wakili.

Dikarenakan sifat arbitrer (semu) nya, setiap kelompok masyarakat memiliki kemampuan untuk menciptakan kata-kata atau simbol sendiri sesuai dengan kesepakatan mereka sendiri. Karena sifat ini, setiap kelompok masyarakat, suku, atau bangsa memiliki bahasa mereka sendiri, seperti bahasa Jawa bagi suku Jawa, bahasa Bali bagi suku Bali, bahasa Arab bagi bangsa Arab, bahasa Inggris bagi bangsa Inggris, dan seterusnya. Kehidupan menjadi semakin indah karena keberadaan keanekaragaman bahasa ini.

Bayangkan jika semua manusia di dunia hanya menggunakan satu bahasa. Keanekaragaman bahasa telah memperkaya pengalaman hidup manusia. Saat ini, diperkirakan terdapat 6912 bahasa di seluruh dunia. Namun, ada kecenderungan bahwa jumlah bahasa ini semakin berkurang dari waktu ke waktu karena banyak bahasa yang tidak lagi memiliki penutur, yang disebut juga dengan bahasa yang punah.

Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa yang masih aktif digunakan. Keanekaragaman ini menciptakan keunikan dalam penggunaan dan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional. Kosakata menjadi elemen kunci dalam penguasaan Bahasa, yang menjadi fondasi bagi kemampuan berbahasa secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Bahasa lokal terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Sebagai individu yang terdidik dari berbagai latar belakang linguistik, mahasiswa menawarkan perspektif yang berharga. Mereka berada pada posisi krusial di mana mereka dapat mengembangkan keterampilan Bahasa untuk keperluan akademik dan profesional.

Selain itu bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa banyak mahasiswa yang menggunakan Bahasa lokal dalam lingkungan akademik dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai kosakata Bahasa Indonesia. Beberapa mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam memahami kata-kata baru dalam Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode regresi. Penelitian kuantitatif adalah proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai hal yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Analisis regresi adalah metode untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Arikunto, 2002). Penelitian ini dinyatakan sebagai penelitian regresi karena meneliti pengaruh antara variabel-variabel penelitian.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbeda warna untuk menggambarkan frekuensi jawaban responden: biru untuk "sering", orange untuk "jarang", hijau untuk "tidak pernah", dan merah untuk "kadang-kadang".

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi delapan butir soal, dengan pernyataan-pernyataan yang dipilih responden sesuai dengan frekuensi penggunaan Bahasa lokal mereka dalam konteks

lingkungan perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari memiliki aplikasi yang sangat penting. Bahasa Indonesia berperan sebagai alat yang efektif dalam mengembangkan sikap nasionalisme, terutama karena Indonesia memiliki banyak bahasa daerah. Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang dapat menyatukan seluruh masyarakat di Indonesia. Meskipun dalam perkembangan zaman, bahasa gaul dan bahasa asing lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, hal ini kadang membuat masyarakat kesulitan dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

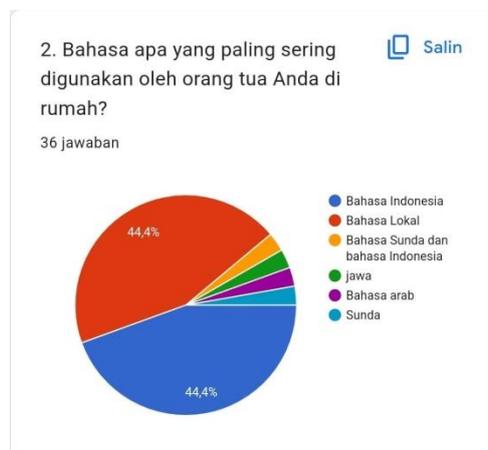
Namun, pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara dan sebagai identitas nasional tetap sangat penting. Meskipun mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih bahasa yang mereka gunakan, menjaga serta menghargai Bahasa Indonesia di lingkungan kampus memiliki nilai yang besar. Penggunaan Bahasa Indonesia tidak hanya memperkuat persatuan, tetapi juga membangun hubungan yang erat antar mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis, serta menciptakan lingkungan kampus yang inklusif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai persentasi mengenai respon mahasiswa dari beberapa pertanyaan berikut.

- 1) Seberapa sering anda menggunakan bahasa lokal di rumah? Sering 50%, Kadang-kadang 25%, Jarang 25%, Tidak Pernah 0%,



- 2) Bahasa apa yang paling sering digunakan oleh orang tua anda di rumah? Bahasa Indonesia 44,4%, Bahasa Lokal 44,4%, sisanya ada yang memakai bahasa sunda,jawa,dan arab,



- 3) Seberapa sering anda berbicara dengan teman-teman menggunakan bahasa lokal di kampus? Selalu 19,4%, Kadang-kadang 77,8%, Tidak pernah 2,8%,



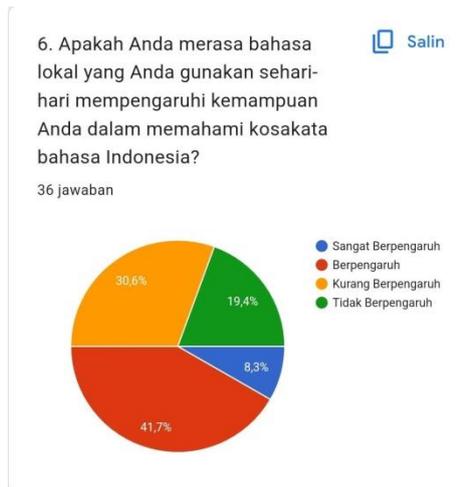
- 4) Bagaimana anda menilai kemampuan anda dalam menilai menguasai kosakata bahasa Indonesia? Sangat baik 25%, Baik 47,2%, Cukup 22,2%, Kurang 5,6%, Sangat Kurang 0%,



- 5) Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata baru dalam bahasa Indonesia? Selalu 11,1%, Kadang-kadang 33,3%, Jarang 36,1%, Tidak pernah 19,4%,



- 6) Apakah anda merasa bahasa lokal yang anda gunakan sehari-hari mempengaruhi kemampuan anda dalam memahami kosakata bahasa Indonesia? Sangat berpengaruh 8,3%, Berpengaruh 41,7%, Kurang berpengaruh 30,6%, Tidak berpengaruh 19,4%,



7) Seberapa sering anda membaca buku atau materi dalam bahasa Indonesia diluar jam pelajaran? Selalu 19,4%, Kadang-kadang 41,7%, Jarang 30,6%, Tidak pernah 8,3%



8) Apakah anda merasa lebih mudah belajar kosakata bahasa Indonesia jika materi tersebut disampaikan dengan penjelasan dalam bahasa lokal? Sangat setuju 11,1%, Setuju 27,8%, Netral 41,7%, Tidak setuju 13,9%, Sangat tidak setuju 5,6%.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang krusial dalam membentuk identitas nasional serta menyatukan berbagai etnis dan budaya di lingkungan kampus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia di kampus dapat menguatkan rasa nasionalisme, persatuan, dan kebangsaan, serta membantu melestarikan dan memperkaya warisan budaya Indonesia. Namun, masih ada tantangan

dalam meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus, seperti keterbatasan kemampuan berbahasa Indonesia, dominasi penggunaan bahasa daerah, dan bahasa asing.

Kurangnya penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa dapat diambil Kesimpulan bahwa sebanyak 55,6% mahasiswa menggunakan Bahasa lokal saat berada dilingkungan rumah, dan sebanyak 41,7% orang berpendapat bahwa Bahasa lokal yang digunakan sehari-hari mempengaruhi kemampuan dalam memahami kosakata Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, diharapkan langkah-langkah ini dapat menjaga Bahasa Indonesia untuk terus berperan sebagai identitas nasional dan perekat bangsa di lingkungan kampus, serta membentuk generasi muda yang mencintai dan memperkuat Bahasa Indonesia serta budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie Rafi Nur Hakim, Nur Afifah April Yani, Yulia Hana Nurlatifah, Maulia Depriya Kembara (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus Sebagai Identitas Nasional Terhadap Persatuan. Bandung.
- Anita Candra Dewi (2022). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa. Makassar.
- Edi Syahputra, Sabila Kamalia, Balqis Qonita Harahap, Novi Yanti, Fadlah Putra Sabila (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Sumatra Utara.
- Rahardjo, Prof. Dr. H. Mudjia (2015). Bahasa itu Apa? (Materi Kuliah Sociolinguistik). Malang.